

**PERBANDINGAN KADAR GLUKOSA DARAH SEWAKTU
PADA PASIEN SKIZOFRENIA BERDASARKAN UMUR DAN JENIS
KELAMIN YANG TELAH DITERAPI ANTIPSIKOTIK
DI RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI SUMATERA UTARA**

**Oleh:
FEBRYNA RIZKY
110100006**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN
2014**

**PERBANDINGAN KADAR GLUKOSA DARAH SEWAKTU
PADA PASIEN SKIZOFRENIA BERDASARKAN UMUR DAN JENIS
KELAMIN YANG TELAH DITERAPI ANTIPSIKOTIK
DI RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI SUMATERA UTARA**

KARYA TULIS ILMIAH

**“Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
kelulusan Sarjana Kedokteran”**

Oleh:

FEBRYNA RIZKY

110100006



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN
2014**

LEMBAR PENGESAHAN

Perbandingan Kadar Glukosa Darah Sewaktu pada Pasien Skizofrenik Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin yang Telah Diterapi Antipsikotik di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sumatera Utara

Nama : Febryna Rizky

NIM : 110100006

Pembimbing



(Dr. dr. Elmeida Effendy, M.Ked (KJ) Sp. KJ (K))

NIP. 197205011999032004

Penguji I



(dr. Sri Amelia, M.Kes)

NIP. 197409132003122001

Penguji II



(dr. Rusdiana, M.Kes)

NIP. 197109152001122002

Medan, 09 Januari 2015

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Sumatera Utara

(Prof. dr. Gontar Alamsyah Siregar, Sp. PD-KGEH)

NIP. 19540220 198011 1 001.

ABSTRAK

Skizofrenia adalah sindrom heterogen kronis yang ditandai dengan pola pikir yang tidak teratur, delusi, halusinasi, perubahan perilaku yang tidak tepat serta adanya gangguan fungsi psikososial. Pengobatan skizofrenia menggunakan obat antipsikotik yang terbagi dua yaitu antipsikotik tipikal dan atipikal. Pengobatan antipsikotik telah dihubungkan dengan efek samping metabolik, termasuk tingkat yang bervariasi dari penambahan berat badan, dislipidemia dan kerentanan terhadap diabetes tipe 2. Antipsikotik tipikal dapat meningkatkan kadar glukosa plasma 100-140% dari basal, tidak berbeda jauh dengan antipsikotik atipikal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kadar glukosa darah sewaktu pada pasien skizofrenik berdasarkan umur dan jenis kelamin yang telah diterapi antipsikotik di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sumatera Utara.

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan desain penelitian potong lintang (cross-sectional), subjek dalam penelitian berjumlah 40 pasien. Sampel diambil dengan metode total sampling yaitu pasien skizofrenik di ruang rawat inap Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sumatera Utara yang memenuhi kriteria inklusi berdasarkan anamnesa, rekam medis, dan pengukuran kadar gula darah.

Berdasarkan data yang diperoleh, frekuensi kejadian tertinggi pada pasien skizofrenik yaitu jenis kelamin laki-laki (67,5%) dan usia 15-55 tahun (82,5%), yang mengalami peningkatan kadar glukosa darah sewaktu yaitu 55%.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan yang mengalami peningkatan kadar glukosa darah sebanyak 55% dari 40 pasien. Terdapat perbedaan bermakna kadar glukosa darah berdasarkan kelompok umur ($p = 0,016$), sedangkan pada kadar glukosa darah berdasarkan jenis kelamin tidak terdapat perbedaan bermakna ($p = 0,333$).

Kata Kunci : skizofrenia, antipsikotik, kadar glukosa darah sewaktu

ABSTRACT

Schizophrenia is a chronic heterogenic syndrome characterized by an unorganized mind, delusion, hallucination, abnormal behavior and psychosocial disorder. Schizophrenic patients were treated by rather typical or atypical antipsychotic drugs. Antipsychotic treatment has been thought to be related to metabolic side effect, including varied degree of weight gain, dyslipidemia and increased risk of type 2 diabetes. Typical antipsychotic drugs raise basal plasma glucose level for about 100-140%, as well as atypical antipsychotic. The aim of this study is to assess the difference of blood glucose level in schizophrenic patients, regard of their age groups and gender, treated with antipsychotic drugs in Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sumatera Utara.

This is a descript analytic study with cross sectional design and 40 subjects. Total sampling used as the sampling method, where every schizophrenic patients in Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sumatera Utara that have fulfilled the inclusion criteria were included in this study.

According to the data obtained, highest frequency was found in men (67,5%) and 15-55 years age group (82,5%) with 55% increase in blood glucose level from 40 patients.

There is a significant difference in increase of blood glucose level among age group ($p = 0,016$), while there's no significant difference found regard to gender ($p = 0,333$).

Keywords: schizophrenia, antipsychotic, blood glucose level

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “Perbandingan Kadar Glukosa Darah Sewaktu pada Pasien Skizofrenik Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin yang telah diterapi antipsikotik di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sumatera Utara” sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana Kedokteran.

Penulis menyadari penyusunan proposal ini dapat diselesaikan atas bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Prof. dr. Gontar Alamsyah Siregar, Sp.PD-KGEH selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.
2. Dr. dr. Elmeida Effendy, M.Ked(KJ) Sp.KJ (K), selaku dosen pembimbing yang telah memberi banyak arahan, petunjuk dan masukan dalam langkah-langkah penulisan sehingga proposal ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. dr. Sri Amelia, M.Kes, selaku dosen penguji I penulis atas saran dan kritikan yang diberikan kepada penulis agar karya tulis ilmiah ini lebih baik.
4. dr. Rusdiana, M.Kes, selaku dosen penguji II penulis atas saran dan kritikan yang diberikan kepada penulis agar karya tulis ilmiah ini lebih baik.
5. dr. Adi Muradi Muhar, Sp. B-KBD, selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama menjalani perkuliahan di Fakultas Kedokteran USU.
6. Seluruh staf pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara yang telah membantu dan memberi ilmu.
7. Ayahanda tercinta Khairil Anwar, S.E., Ibunda tercinta Erni Yusnita, Spd., kakak saya Yunika Anita Anwar, S.KM., adik saya Annisya Putri Amanda dan M. Fatwa Ramadhan yang telah memberikan dukungan serta doa hingga peneliti

tetap semangat dan pantang menyerah dalam pelaksanaan dan penyelesaian penelitian ini.

8. Sahabat-sahabat saya yang selama ini membantu, Reyhan Aristo, Shinta Pedia Dinanti, Herna Wahyuni, Rachwina Apriza, Tan Fransisca Dian, Febry Dalimunthe, dan Rezky Pamaska yang telah memberi bantuan berupa saran, kritikan, dan motivasi selama penyusunan penelitian ini.
9. Teman-teman mahasiswa angkatan 2011 Fakultas Kedokteran USU yang telah memberikan saran, kritik, serta dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung terhadap penyelesaian ini.

Penulis menyadari penelitian ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan selanjutnya. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Medan, Desember 2014

Febryna Rizky

110 100 006

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.3.1. Tujuan Umum	3
1.3.2. Tujuan Khusus	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Skizofrenia	4
2.1.1. Definisi Skizofrenia	4
2.1.2. Epidemiologi Skizofrenia	4
2.1.3. Etiologi Skizofrenia	5
2.1.4. Klasifikasi Skizofrenia	8
2.1.5. Patogenesis Skizofrenia	12
2.1.6. Diagnosis Skizofrenia	13
2.1.7. Penatalaksanaan Skizofrenia	16

2.2. Obat Antipsikotik.....	20
2.3. Hubungan Antipsikotik dengan Sindrom Metabolik.....	21
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL	25
3.1. Kerangka Konsep	25
3.2. Definisi Operasional	26
BAB 4 METODE PENELITIAN	28
4.1. Jenis Penelitian	28
4.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	28
4.2.1. Waktu Penelitian.....	28
4.2.2. Tempat Penelitian	28
4.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
4.3.1. Populasi Penelitian.....	28
4.3.2. Sampel Penelitian	28
4.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	29
4.5. Metode Pengumpulan Data.....	29
4.6. Metode Pengolahan dan Analisa Data.....	29
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
5.1. Hasil Penelitian.....	30
5.1.1. Deskripsi Lokasi Penelitian	30
5.1.2. Karakteristik individu	30
5.2. Pembahasan	33
5.2.1. Kadar Glukosa Darah Sewaktu.....	33
5.2.2. Perbandingan Kadar Glukosa Darah Sewaktu.....	34

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
6.1. Kesimpulan.....	36
6.2. Saran.....	36

DAFTAR PUSTAKA.....	37
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1.	Definisi Operasional	26
5.1.	Distribusi Frekuensi Pasien Skizofrenik Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin	31
5.2.	Distribusi Frekuensi Peningkatan Kadar Glukosa Darah Sewaktu pada Pasien Skizofrenik	31
5.3.	Perbandingan Kadar Glukosa Darah Sewaktu Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin	32

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1.	Pembesaran Ventrikel Otak pada Pasien Skizofrenik	6
Gambar 2.2.	Algoritma Terapi Skizofrenia	19
Gambar 3.1.	Kerangka Konsep	25

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Daftar Riwayat Hidup
LAMPIRAN 2	<i>Informed Consent</i>
LAMPIRAN 3	Surat Izin Penelitian
LAMPIRAN 4	Lembar <i>Ethical Clearance</i>
LAMPIRAN 5	Data Induk
LAMPIRAN 6	<i>Output</i> Data Hasil Penelitian